

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan mengenai pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
2. Suku Bunga berpengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
3. Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
4. Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh secara simultan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018

B. Keterbatasan

1. Sebagaimana telah diuraikan bahwa hasil penelitian ini masih sangat terbatas karena hanya menggunakan rentang waktu yang masih terlalu singkat yaitu 4 tahun dengan jumlah variabel independen masih kecil, yaitu sebanyak tiga variabel independen Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah.

2. Penelitian ini hanya meneliti Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah sebagai variabel independen dalam menjelaskan Indeks Harga Saham Gabungan. Masih banyak faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi IHSG, misalnya harga minyak mentah, jumlah uang beredar, dan faktor-faktor makro ekonomi lainnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada saham, hendaknya mempertimbangkan faktor makro ekonomi terutama Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah.
2. Bagi peneliti dengan topik sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel bebas lainnya, seperti produk domestik bruto, tingkat pengangguran, harga emas, cadangan devisa, dan faktor-faktor lain yang berasal dari luar negeri seperti pertumbuhan ekonomi dunia, harga minyak dunia dan lain-lain.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih baik tentang kondisi pasar modal terkini di Indonesia.